

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Desain Penelitian *cross-sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu atau satu kali penelitian antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel independent maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. (Masturoh,2018).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 7 (tujuh) puskesmas di Kota Malang, meliputi Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Mulyorejo, Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Bareng, Puskesmas Dinoyo, dan Puskesmas Ciptomulyo yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (*sinthesis*). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau kriteria yang menjadi objek penelitian. Populasi ini biasanya merupakan satuan analisis dalam penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis atau satuan yang karakteristiknya akan diteliti atau dianalisis (Masturoh, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita di puskesmas di Kota Malang, meliputi Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Mulyorejo, Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Bareng, Puskesmas Dinoyo, dan Puskesmas Ciptomulyo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membantasi jenis populasi atau menentukan populasi target. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian paling minimum yaitu sejumlah 30.

Besar Sampel Sampling yang digunakan Teknik purposive:

$$n = \frac{N}{1 + N - e^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel/jumlah responden

N = Banyaknya populasi

e = besarnya penyimpanan yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu yang berada di lokasi saat pengambilan data dan berdomisili di salah satu wilayah kerja Puskesmas di Kota Malang
2. Balita laki-laki atau perempuan
3. Bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*
4. Ibu balita dapat membaca dan menulis
5. Anak yang berusia 12 - 59 bulan

b) Kriteria Eksklusi

1. Ibu anak yang tidak berada di lokasi saat dilakukan pengambilan data
2. Ibu yang tidak tinggal menetap di wilayah penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel bebas pada penelitian ini adalah berat badan lahir, pendidikan ibu, dan pola pemberian makan

2. Variabel independen

Dependent Variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019:69). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *positive deviance* berat badan lahir, pendidikan ibu dan pola pemberian makan pada anak balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Status Gizi	Kondisi tubuh yang dapat ditentukan berdasarkan Indeks Berat Badan Per Umur (BB/U), Tinggi Badan Per Umur (TB/U), dan Berat Badan Per Tinggi Badan (BB/TB).	Pengukuran berat badan dengan timbangan digital, pengukuran panjang badan atau tinggi badan dengan <i>infant ruler</i> atau <i>microtoise</i>	Kategori status gizi anak balita yang digunakan: 1. Normal • Jika BB/U Z-Score - 2SD s.d. +1SD • Jika PB/U atau TB/U Z-Score - 2SD s.d. +3SD • Jika BB/PB atau BB/TB Z-Score - 2SD s.d. +1SD 2. Tidak normal	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> • Jika BB/U Z-Score < -2SD dan > +1SD • Jika PB/U atau TB/U Z-Score < -2SD dan > +3SD • Jika Z-Score < -2SD dan > +1SD 	
Tingkat Konsumsi	Jumlah zat gizi yang masuk kedalam tubuh	Melakukan wawancara dengan panduan <i>food recall</i> 24 jam	Kategori tingkat konsumsi yang digunakan: 1. Dikatakan lebih, jika >120% AKG 2. Dikatakan baik atau normal, jika 90-120% AKG 3. Dikatakan defisit, jika <90% AKG	Ordinal
Berat badan lahir	Berat badan lahir bayi yang diukur saat bayi baru dilahirkan menggunakan alat ukur berupa timbangan bayi	Wawancara dengan panduan kuesioner dan disesuaikan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)	Normal jika > 2500-3999 gr = 2 Kurang Jika < 2500 gr = 0	Ordinal

Pendidikan Ibu	Tingkat Pendidikan yang ditempuh ibu untuk mengukur pemahaman tentang gizi dan kesehatan.	Wawancara dengan panduan kuesioner	Tamat Sekolah Dasar = 1 Tamat SMP = 2 Tamat SMA = 3 Tamat Perguruan Tinggi = 4	Ordinal
Pola pemberian makan	Perilaku orangtua dalam pemenuhan kebutuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi dan jadwal makan anak	Wawancara dengan panduan kuesioner	Kategori yang digunakan: 1. Baik, jika > 81%. 2. Kurang, jika < 80%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan ialah berupa kuesioner yang berisikan yang menyangkut variabel variabel yang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada individu. Jenis kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang disediakan peneliti (Muchson, 2017).

1. Formulir *Informed Consent*
2. Formulir Identitas Responden
3. Formulir *Food Recall* 24 jam
4. Kuesioner Penelitian
5. Program Komputer (Microsoft Excel dan Software SPSS).

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Gambaran Umum Responden

- a) Data orangtua, yaitu nama, usia, jumlah anggota keluarga, tingkat Pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan
- b) Data balita, yaitu nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, berat badan lahir, Panjang badan lahir, berat badan sekarang, dan panjang badan atau tinggi badan sekarang.

Untuk memperoleh data gambaran umum responden dapat diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dengan alat bantu kuesioner.

2. Data Antropometri

Data berat badan dan Panjang badan balita diperoleh dengan melakukan pengukuran berat badan dan Panjang badan atau tinggi badan balita pada saat pengumpulan data.

3. Data Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi balita diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan formulir *food recall* 24 jam.

4. Data Pola Pemberian Makan

Data pola pemberian makan pada balita diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner.

5. Data Pendidikan Ibu

Data pendidikan ibu dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner.

6. Data Berat Badan Lahir

Data berat badan lahir diperoleh dengan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner yang disesuaikan dengan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA).

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Adapun tahap olah data data yang dilakukan dalam penelitian *positive deviance* berat badan lahir, pendidikan ibu dan pola pemberian makan terhadap status gizi anak balita di Kota Malang adalah sebagai berikut:

a) *Editing* (Melakukan Edit)

Tahap memeriksa atau melengapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas atau belum lengkap, meliputi data karakteristik responden, antropometri, tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, berat badan lahir, dan Pendidikan ibu.

b) *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap pemberian kode untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data. Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat dalam bentuk angka. Coding dilakukan pada beberapa variable dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kode Variabel Penelitian

Kode	Parameter	Keterangan
1	Normal	<ul style="list-style-type: none"> Status gizi berdasarkan BB/U, BB/PB atau BB/TB Z-Score 2SD s.d. +1SD Status gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Z-Score 2SD s.d. +3SD
2	Tidak Normal	<ul style="list-style-type: none"> Status gizi berdasarkan BB/U, BB/PB atau BB/TB Z-Score < -2SD dan > +1 SD Status gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Z-Score < -2SD dan +3SD
1	Lebih	Tingkat konsumsi > 120%
2	Normal	Tingkat konsumsi 90-120%
3	Defisit	Tingkat konsumsi < 90%
1	Baik	Skor pola pemberian makan >81%
2	Kurang	Skor pola pemberian makan <80%
1	Normal	Berat badan lahir >2500 gr
2	Kurang	Berat badan lahir <2500 gr
1	SD	Sekolah Dasar
2	SMP	Sekolah Menengah
3	SMA	Sekolah menengah atas
4	PT	Perguruan tinggi

c) *Entry data* (Memasukkan Data)

Entry data atau *processing data* merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau software computer sesuai kategori masing-masing, yaitu status gizi, tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, Pendidikan ibu dan berat badan lahir.

d) *Cleaning* (Pembersihan)

Data yang sudah di entry dai masing-masing responden, dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan apabila terdapat suatu kesalahan dalam melakukan kode, ketidlalengakan, dan lain sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e) *Tabulating* (Tabulasi)

Tahap tabulasi merupakan tahap pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu secara manual dan menggunakan beberapa software atau program yang ada di computer. Data disusun dalam bentuk tabel distribusi menurut status gizi balita, tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, Pendidikan ibu dan berat badan lahir.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun tahap-tahap Analisa ialah sebagai berikut:

a) *Analisis Univariate*

Bertujuan guna menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, sehingga analisis univariate dalam penelitian ini yaitu dilakukan perhitungan frekuensi terkait data karakteristik responden seperti: status gizi anak balita, tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, berat badan lahir dan Pendidikan Ibu.

b) *Analisis Bivariate*

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variable dependent dengan variable independent secara masing-masing. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square* dikarenakan data dalam bentuk kategorik yaitu sebagai berikut:

Interpretasi dari Uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

1. Bila P-value ≤ 0.05 maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, pendidikan ibu, dan berat badan lahir dengan status gizi anak balita di Kota Malang.
2. Bila P-value > 0.05 maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein, pola pemberian makan, Pendidikan ibu, dan berat badan lahir dengan status gizi anak balita di Kota Malang.

